
Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)

Volume 3 Nomor 1 (2022)

E-ISSN: 2747-061X

available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>

**ANALISIS PRAKTIK PROGRAM UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)**

Farhan Nurhadi Bajri^{1*}, Asep Suherman², Akhmad Dimiyati³, Irfan Zinat Achmad⁴

^{1 2 3 4} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia, 41361

* *Coressponding Author:* farhannurhadi86@gmail.com

Keterangan

Abstrak

Rekam Jejak:
Received, Oktober 2022
Revised, November 2022
Accepted, Desember 2022

Kata Kunci:
Perilaku Hidup;
Kesehatan;
Sekolah.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat, oleh karena itu kajian tentang Analisis Praktik Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat perlu dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan teknik pengumpulan data menggunakan literature review adalah dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan topik masalah penelitian menggunakan database *google scholar*, berdasarkan 5 artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 sampai 2022. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel yang telah di riview yang berkaitan dengan Analisi Praktik Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memahami tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya mendapatkan hasil dengan kategori "baik" dan sudah paham tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta sebagian besar sudah melakukannya dengan benar dan secara alamiah.

Copyright © 2022

Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan gejala pada saat kondisi tubuh maupun jiwa dalam kondisi yang produktif baik dari segi fisik, mental, maupun sosial dan ekonomi kesehatan suatu kondisi tubuh yang digunakan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari (Paryanto, 2017). Apabila tanpa tubuh yang sehat yang akan menghambat aktivitas yang akan kita jalankan baik rohani maupun jasmani (Afdinda et al., 2021). Kesehatan tubuh sangat berperan penting dalam menjalani aktivitas-aktivitas baik dari segi fisik atau pikiran di mana kesehatan merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas dalam menjalani kehidupan (Saputra et al., 2021).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting dimana UKS bertujuan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya, sehat jasmani, rohani dan spiritual (Keliat et al., 2019). Sekolah merupakan tempat utama yang digunakan anak untuk melakukan aktivitasnya selain di rumah (Sari & Saputro, 2018). Selain belajar, di sekolah anak juga menghabiskan waktunya untuk bersosialisasi, berkreasi, bahkan bermain (Endiyono & Lutfiasari, 2016). Oleh sebab itu, pemberian pelayanan kesehatan dengan target anak usia sekolah akan lebih efektif jika dilakukan di sekolah (Lubis et al., 2020). Seperangkat kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan diatas dengan istilah “Trias UKS” yang berisi tiga pokok pelaksanaan UKS yang terdiri dari (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan Kesehatan (3) lingkungan sekolah sehat (Aryadana & Supriyono, 2022). Dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 dinyatakan bahwa anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisasi dengan baik (Dimiyati, 2018). Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu (Santos & Hudain, 2020).

Sekolah yang berwawasan kesehatan dapat menciptakan PHBS yang baik disekolah. menjelaskan bahwa arti PHBS di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang di praktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Setiawan et al., 2022). Adapun institusi pendidikan sebagai sasaran primer PHBS seperti yang dijelaskan oleh Kementerian Kesehatan bahwa isnstitusi pendidikan sekolah merupakan sasaran primer Ber-PHBS yang mencakup semua aspek kesehatan secara utuh (Nova & Sinulingga, 2021). Serta menjauhi hal yang akan berdampak buruk bagi kesehatan anak. Sasaran pembinaan PHBS di sekolah meliputi; siswa, warga sekolah, (kepala sekolah, guru karyawan sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa), masyarakat lingkungan sekolah, (penjaga kantin, satpam, dan lain-lain) (Imtikhani et al., 2020). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan fase peralihan sehingga pada usia tersebut rentan terjadi kenakalan remaja (Khadavi & Ulfah, 2019). Upaya tersebut berkaitan sangat erat dengan masalah perilaku sedangkan masalah perilaku merupakan masalah yang khas dan kompleks (Prasetyo & Winarno, 2019).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) didefinisikan sebagai perilaku yang dipratikkan dengan kesadaran sebagai hasil pembelajaran dan perwujudan paradigma sehat yang menjadikan individu, keluarga, kelompok masyarakat mampu mandiri dalam bidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan, memelihara, melindungi kesehatan. PHBS dapat diterapkan pada semua kelompok masyarakat salah satunya anak usia sekolah. PHBS di tatanan sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan dan diterapkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan studi literature review, bertujuan untuk mengungkap dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan program Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Adapun teknik pengumpulan data digunakan pada *literature review* yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai referensi dan rujukan yang relevan dengan topik permasalahan yang diteliti,

menggunakan database *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci “Unit Kesehatan Sekolah”. Dari hasil pencarian sumber pada *database* tersebut, diperoleh 5 artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu tahun 2015 hingga tahun 2022.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Unit Kesehatan Sekolah Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Sekolah Di SMA Negeri 1 Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe (Katiandagho & Soenjono, 2021)

Terdapat hubungan yang bermakna antara menggunakan jamban sehat dengan perilaku hidup bersih dan sehat, terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku perokok di sekolah dengan perilaku hidup bersih dan sehat, terdapat Hubungan yang bermakna antara memberantas jentik nyamuk dengan perilaku hidup bersih dan sehat, terdapat hubungan membuang yang bermakna antara membuang sampah pada tempatnya dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar (Anggraeni et al., 2022)

Kegiatan edukasi Hidup Bersih dan Sehat tatanan sekolah menggunakan simulasi permainan kartu kuartet Hidup Bersih dan Sehat dan penyuluhan menggunakan metode ceramah serta pemutaran video meningkatkan pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat murid sekolah dasar secara signifikan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sarana Prasarana Dan Peran Guru Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SDN Mekarjaya 7 Depok Tahun 2021 (Santoso, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian peran guru di sekolah memiliki hubungan dengan PHBS di SDN Mekarjaya 7 Depok. Hal tersebut menunjukkan jika peran guru di sekolah mampu meningkatkan kualitas kesehatan anak dengan baik akan menunjang peserta didik untuk pemahaman berperilaku hidup bersih serta sehat yang baik bagi peserta didik dari hasil penelitian, maka pada pelaksanaan PHBS akan berhasil dengan adanya peran guru yang berperan aktif, seperti: proses pendidikan menarik dan sosialisasi kesehatan di sekolah sehingga tercipta siswa/i Indonesia yang sehat, cerdas serta juga memiliki prestasi.

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Siswi Sekolah Dasar Negeri Nunu Di Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat (Andri & Talindong, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat, dapat disimpulkan; Pengetahuan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagian besar baik, sikap siswa- siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagian besar kurang dan tindakan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagian besar baik.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar (Ernawati, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian dapat Diana, Susanti, dan Irfan (2014) diketahui bahwa dalam pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun Tahun 2013 terdapat sebanyak 56,3% guru belum berperan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda dkk di PAUD pada Kecamatan Jakarta Utara Tahun 2010 terdapat hubungan yang bermakna antara peran guru dengan pelaksanaan Program Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) yaitu sebesar 54,3% kurang berperan.

Pembahasan

Bentuk penyimpangan yang dilakukan remaja sebagai akibat perkembangan seperti perilaku merokok, minuman beralkohol, penggunaan NAPZA, stres dan trauma. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan kegiatan UKS dengan PHBS di SMA Negeri 1 Manganitu. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional study, besar sampel pada

penelitian ini sebanyak 62 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara. Data hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Chi square. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara menggunakan jamban sehat dengan PHBS, nilai $p = 0,001$; $PR = 8,775$, terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok di sekolah dengan PHBS, $p = 0,026$; $PR = 20,148$, terdapat hubungan yang bermakna antara memberantas jentik nyamuk dengan PHBS nilai $p = 0,026$; $PR = 20,148$, dan terdapat hubungan yang bermakna antara membuang sampah dengan PHBS, nilai $p = 0,014$; $PR = 46,667$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara menggunakan jamban sehat perilaku tidak merokok di sekolah memberantas jentik nyamuk dan membuang sampah pada tempatnya dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Disarankan bagi pihak sekolah agar mengedukasi siswa dan guru melalui penyuluhan dan pemasangan leaflet larangan merokok di sekolah serta menyediakan air pembersih pada jamban. Bagi pihak puskesmas agar memberikan pendampingan untuk UKS agar tetap berjalan dengan baik dan menunjang setiap program UKS yang dilaksanakan di sekolah.

Tidak semua anak sekolah dasar mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), khususnya pada kondisi pandemi Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai PHBS tatanan sekolah bagi murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) 224 Mannyampa, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Edukasi dilakukan dengan metode simulasi permainan kartu kuartet PHBS, ceramah menggunakan tayangan presentasi, pemutaran video animasi & lagu, dan tanya jawab. Kegiatan ini diikuti oleh 27 orang murid dari kelas 2 sampai 5. Peserta sangat antusias dan memberikan respons positif serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi. Hasil analisis menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan perbedaan skor pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi ($p\text{-value}=0,002$; $p<0,05$). Edukasi ini meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar mengenai PHBS tatanan sekolah di masa pandemi Covid-19.

Merebaknya virus Covid-19 yang mulai tahun 2020 masuk ke negara Indonesia, membuat pemerintah Indonesia khususnya sektor pendidikan melakukan langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19 yaitu menetapkan prioritas kesehatan dengan belajar dari rumah. Berdasarkan perkembangan kasus wabah 2021, mengacu pada pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan wilayah PPKM tingkat 1-3 dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan penerapan PTMT di sekolah, syarat dan ketentuan harus dilaksanakan, yaitu menjaga jarak minimal 1,5 meter, mematuhi protokol kesehatan, dan pentingnya pengetahuan PHBS di sekolah. Pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional yang akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya 7 di Depok teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Dengan menggunakan Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Cara pengolahan data dengan Editing, Coding, Tabulating, dan Cleaning. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan $P = 0,032$; ketersediaan sarana prasarana dengan $P = 0,002$; peran guru dengan $P = 0,000$; terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini memiliki semua variabel yang menunjukkan adanya hubungan, siswa yang tidak mau mencuci tangan dengan sabun, atau wastafel yang tidak ada sabunya maka ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya 7 Depok.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang ada di sekolah, bahwa sering terdapat sampah bungkus jajanan siswa-siswi di selokan sekolah, kemudian peneliti menanyakan kepada siswa tersebut berapa hari ganti seragam sekolah siswa menjawab baju merah putih dipakai 3 hari yaitu senin, selasa dan rabu tidak berganti. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya perilaku

hidup bersih dan sehat siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Nunu di Kecamatan Sarudu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan 30 item penilaian dengan pengetahuan, sikap dan tindakan. Analisa data menggunakan analisa univariat. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri Desa Nunu, Kecamatan Sarudu. Sampel dalam penelitian ini semua siswa-siswi kelas VI dengan jumlah sampel 65 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak (36,9%), pengetahuan cukup sebanyak (29,2%), pengetahuan kurang sebanyak (33,8%), sedangkan sikap baik sebanyak (32,3%), sikap cukup sebanyak (29,2%), sikap kurang sebanyak (38,5%) dan tindakan baik sebanyak (49,2%), tindakan cukup sebanyak (16,9%), tindakan kurang sebanyak 22(33,8). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengetahuan siswa yang baik tentang PHBS, tetapi sikap siswa terhadap PHBS kurang baik, sedangkan tindakan PHBS yang dilakukang oleh siswa kurang. Saran diharapkan untuk pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran PHBS, dengan cara mengadakan pelatihan kepada Siswa siswi SDN Nunu Kecamatan Sarudu.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025 perilaku masyarakat yang diharapkan dalam Indonesia Sehat 2025 adalah perilaku yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit dan masalah kesehatan lainnya, sadar hukum, serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat, termasuk menyelenggarakan masyarakat sehat dan aman (*safe community*). Sekolah perlu memiliki lingkungan kehidupan yang menjamin adanya proses belajar mengajar serta menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya hidup sehat. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan teknik sampel *simple random sampling* sebanyak 110 responden yaitu siswa kelas I dan II SDN 04 dan SDN 010 Kelurahan Senggarang, Tanjungpinang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data kemudian dianalisis dengan uji Chi Square. Uji analisis menunjukkan bahwa nilai *asym sig* sebesar 0.000 ($\alpha=0,05$) untuk variabel pengetahuan, sikap, tempat pembuangan sampah, ketersediaan jajanan sehat di kantin dan peran guru sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap, tempat pembuangan sampah, ketersediaan jajanan sehat di kantin dan peran guru dalam perilaku hidup bersih dan sehat siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel yang telah di riview yang berkaitan dengan Analisa Praktik Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memahami tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya mendapatkan hasil dengan kategori "baik" dan sudah paham tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta sebagian besar sudah melakukannya dengan benar dan secara alamiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdinda, R., Saputra, E., & Iqroni, D. (2021). KONTRIBUSI POLA HIDUP SEHAT DAN CIRCUIT TRAINING TERHADAP KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.311>
- Andri, E., & Talindong, A. (2022). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI NUNU DI KECAMATAN SARUDU KABUPATEN MAMUJU UTARA PROVINSISULAWESI BARAT. *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ*, 22(1), 24–31.
-

- Anggraeni, R., Feisha, A. L., Muflihah, T., Muthmainnah, F., Syaifuddin, M. A. R., Aulyah, W. S. N., Pratiwi, I. R., Sultan, S. H., Wahyu, A., & Rachmat, M. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–75.
- Aryadana, F. W., & Supriyono, S. (2022). Identifikasi dan Penanganan Cedera pada Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tenggara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 106–112.
- Dimiyati, A. (2018). Identifikasi Cedera Dan Penanganan Cedera Saat Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Telaga Sari. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 1(1), 1–6.
- Endiyono, E., & Lutfiasari, A. (2016). Pendidikan kesehatan pertolongan pertama berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan praktek guru dalam penanganan cedera pada siswa di sekolah dasar. *MEDISAINS*, 14(1).
- Ernawati, L. S. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Keperawatan Vol*, 7(1).
- Intikhani1, L., Arrazi2, R. M., & Muhammad, D. A. A. (2020). *Peran pendampingan belajar blended learning di masa pandemi covid-19 untuk siswa sekolah dasar*.
- Katiandagho, D., & Soenjono, S. J. (2021). Kegiatan Unit Kesehatan Sekolah Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Sekolah Di SMA Negeri 1 Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 48–57.
- Keliat, P., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). PROFIL TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DAN KECUKUPAN GIZI. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.12>
- Khadavi, M. R., & Ulfah, W. A. (2019). WORKSHOP PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CIDERA (PPC) GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR KECAMATAN GERUNGANG KOTA PANGKALPINANG. *AL-QUWWAH: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 1–25.
- Lubis, A. E., Nugroho, A., Almunawar, A., & Syaleh, M. (2020). SURVEI JENIS GANGGUAN DAN KECELAKAAN FISIK PADA PEMBELAJARAN PENJASKES DI SEKOLAH. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*, 3(1), 670–675.
- Nova, A., & Sinulingga, A. R. (2021). ANALISIS KEBIJAKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI PERUMNAS KOTA LANGSA. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i1.255>
- Paryanto, L. H. (2017). PERBEDAAN PERSEPSI PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA SAAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN ANTARA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA DAN DI DESA KABUPATEN KLATEN. *PGSD Penjaskes*, 6(8).
-

- Prasetyo, M. A., & Winarno, M. E. (2019). Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa SMP. *Sport Science and Health*, 1(3), 198–207.
- Santos, H. A. Dos, & Hudain, A. (2020). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN UNTUK PENGEMBANGAN KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.298>
- Santoso, Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sarana Prasarana Dan Peran Guru Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SDN Mekarjaya 7 Depok Tahun 2021: Relationship Between Knowledge Level, Infrastructure and Teachers' Role on Clean and Healthy Behavior in Public Elementary Schools Mekarjaya 7 in Depok in 2021. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 2(02), 565–573.
- Saputra, M. F., Awaluddin, A., Rusli, K., & Ismail, A. (2021). PROFIL KEBUGARAN JASMANI SISWA PASCA PANDEMI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.546>
- Sari, A. S., & Saputro, Y. A. (2018). PERSEPSI PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 15–22.
- Setiawan, F. E., Luhurningtyas, F. P., & Sofia, A. (2022). KORELASI STATUS GIZI DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.537>